



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8964-8975

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

Ayu Kristina Silalahi^{1✉}, Jumaria Sirait², Vita Riahni Saragih³

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar, Indonesia

Email: ayusilalahi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Siantar. Penelitian ini menggunakan desain "Posttest-Only Control Group Design" yaitu menggunakan dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian hasil posttest setiap kelompok dibandingkan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar yang beralamat di Jalan H. Ulakma Sinaga, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Siantar yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9 yang berjumlah 284 orang. Dalam penentuan cluster sampling ini, yang akan di acak adalah kelasnya yaitu dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 siantar yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8, VII-9 yang menjadi sampelnya adalah kelas VIII-6 dan VIII-9 sebanyak 62 orang. Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu uji t dengan hasil thitung > ttabel atau $3,57 > 1,67$. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Media Video, Animasi, Keterampilan Menulis*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of animated video media on the explanatory text writing skills of class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar. This research uses a "Posttest-Only Control Group Design" design, namely using two randomly selected groups, then the posttest results of each group are compared. This research was carried out in class VIII of SMP Negeri 2 Siantar which is located at Jalan H. Ulakma Sinaga, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, North Sumatra Province. The time for carrying out this research is the odd semester of the 2023/2024 academic year. The population in this study were all class VIII students at Siantar State Middle School consisting of 9 classes, namely classes VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9 totaling 284 people. In determining this sampling cluster, the class that will be randomized is the class VIII students of SMP Negeri 2 Siantar which consists of 9 classes, namely classes VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9 which were the samples were classes VIII-6 and VIII-9 totaling 62 people. Based on the research results and existing data, the researcher can conclude that the use of animated video media influences the explanatory text writing skills of class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar. This can be proven from the results of the hypothesis test, namely the t test with the result $t_{count} > t_{table}$ or $3.57 > 1.67$. From these results it can be seen that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Video Media, Animation, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang wajib dilaksanakan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang menunjukkan pentingnya bahasa adalah fungsinya sebagai pemersatu Bahasa di Nusantara, maka pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (Arikarani & Amirudin, 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Farhan, 2022). Sebagai masyarakat Indonesia penting mempelajari dan memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia dipelajari agar peserta didik mampu dan terampil dalam berbahasa salah satunya adalah keterampilan menulis (Selviana et al., 2020).

Menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, mereka memahami bahasa dan gambaran grafik (Bedenlier et al., 2018). Menulis juga dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan

komunikasi yang menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai medianya (Khaira, 2021). Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya (Hasrar et al., 2018).

Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga sebuah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai dan dibutuhkan dalam kehidupan modern ini apalagi bagi seorang siswa karena banyak memberikan manfaat dan kegunaan seperti mengasah pemikiran dan mempertajam penalaran (I. Fauzi & Arisetyawan, 2020). Untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan banyak hal seperti menulis tulisan ilmiah (jurnal, makalah, tesis dan lain sebagainya) dan non ilmiah (eksplanasi, narasi, fantasi, puisi, novel dan lain sebagainya) dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi teks eksplanasi (Windiyan et al., 2019).

Teks eksplanasi yaitu teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi. Peristiwa alam, misalnya, proses banjir dan gunung berapi (A. Fauzi & Setiawan, 2020). Peristiwa sosial/budaya, misalnya proses upacara adat, proses penerimaan siswa baru, proses menjalankan ibadah keagamaan. Adapun peristiwa pribadi, misalnya berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan/dialami oleh seorang diri. Menulis teks eksplanasi terdapat dalam silabus kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas VIII semester ganjil. Menulis teks eksplanasi bisa dikatakan sebagai salah satu cara untuk mengasah kemampuan kreatif yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elfi Suriani Pasaribu, S.Pd, yang dilakukan pada bulan pada bulan Agustus 2023 di SMP Negeri 2 Siantar menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Kesulitan yang sering dialami peserta didik dalam menulis teks eksplanasi adalah kesulitan dalam menuangkan pikiran dan ide dalam bentuk teks eksplanasi, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks eksplanasi dari bentuk isi, organisasi(sruktur), kosakata, tata bahasa dan kurangnya penggunaan media dalam menulis teks eksplanasi di SMP Negeri 2 Siantar. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya keterampilan menulis siswa. Rendahnya keterampilan menulis siswa terdapat pada ulangan harian menulis teks eksplanasi banyak

siswa tidak dapat memenuhi standart KKM dengan nilai terendah nilai tertinggi yaitu 85 dengan standart KKM 70 (Sunami & Aslam, 2021).

Pendidikan menuntut tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para guru sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Jika dulu guru hanya berperan sebagai pendidik, saat ini guru dituntut untuk mengembangkan profesionalitasnya, tidak hanya dilingkup belajar mengajar tetapi juga turut berperan dalam mengembangkan dunia pendidikan dalam arti luas (Mulyasari et al., 2021). Maka dari itu, seorang guru dituntut untuk melakukan perubahan dan inovasi salah satunya yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Guru harus mempunyai media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan (Patmawati et al., 2018). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Gabriela, 2021). Dengan kemajuan zaman dapat mempengaruhi bidang pendidikan dan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai peralatan yang dapat membantu kegiatan belajar yaitu dengan menggunakan teknologi (Angreini et al., 2020).

Penggunaan teknologi yang dapat dimanfaatkan guru untuk dijadikan media pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu media audiovisual dalam proses pembelajaran. Media audiovisual yang dimaksud adalah video animasi yang peneliti unduh dari Youtube. Video menjadi salah satu media audiovisual yang cukup menarik bagi peserta didik. Ketika video tersebut diputar, peserta didik dapat memperhatikan video yang ditayangkan dan dapat membantu proses pembelajaran (Yusantika et al., 2018). Video animasi digunakan untuk menarik perhatian peserta didik. Video yang ditayangkan selain dapat menarik perhatian peserta didik, juga berharap dapat bermanfaat (Jusmiana et al., 2020). Berdasarkan latar belakang masalah diatas, akan dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan menggunakan metode eksperimen. Dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan datanya berupa angka. Menurut Sugiono (2021:14) menyatakan

bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic untuk menguji suatu teori yang ditetapkan didukung menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Pamungkas & Koeswanti, 2021). Kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Hastuti & Budianti, 2014).

Dalam penelitian ini sampel pertama-tama kelas kontrol tidak diberikan media video animasi saat melakukan posttest, sedangkan kelas eksperimen diberikan media video animasi saat melakukan posttest. Kemudian analisis apakah ada pengaruh penggunaan media video animasi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media video animasi.

Penelitian ini menggunakan desain "Posttest-Only Control Group Design" yaitu menggunakan dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian hasil posttest setiap kelompok dibandingkan (Novita & Novianty, 2020). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar yang beralamat di Jalan H. Ulakma Sinaga, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Yenni et al., 2018). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Siantar yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9 yang berjumlah 284 orang.

Dalam penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel kelompok (cluster sampling). Untuk satu kelompok atau kelas sampel dipandang satu individu atau subyek. Cluster sampling bisa ditempuh sampel berlapis, artinya pemilihan kelas sampel dilakukan berdasarkan strata-strata tertentu dan dalam melakukan pemilihan kelas atau kelompok pada setiap kategori yang diinginkan tetap random atau acak (Novita et al., 2019). Acak tidak dilakukan terhadap individu dalam kelas atau kelompok tetapi acak untuk memilih kelas atau kelompok. Dalam penentuan cluster sampling ini, yang akan di acak adalah kelasnya yaitu dari siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar yang terdiri dari 9 kelas yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, VIII-8, VIII-9 yang menjadi sampelnya adalah kelas VIII-6 dan VIII-9 sebanyak 62 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Siantar yang beralamat Jalan H. Ulakma Sinaga, Kec. Siantar, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di pada tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan sampel penelitian yang diambil adalah kelas VIII-6 sebanyak 31 orang dan kelas VIII-9 sebanyak 31 orang.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di SMP Negeri 2 Siantar pada kelas VIII-6 dan VIII-9. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 13-25 Oktober 2023. Pada saat penelitian di kelas eksperimen menggunakan media video animasi dan kelas kontrol hanya melakukan pembelajaran seperti yang guru ajarkan biasanya atau bisa disebut tanpa menggunakan media video animasi.

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan pretest pada kedua kelas yang sudah ditentukan sampelnya. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil pretest diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan pretest peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu mengenai teks eksplanasi.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel di kelas VIII-6 dengan jumlah siswa 31 orang, setelah dilakukannya pretest pada kelas itu peneliti akan melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan materi yang disampaikan dan menjawab saat diberi pertanyaan saja. Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII-9 dengan jumlah siswa 31 orang. Setelah dilakukan pretest pada kelas eksperimen ini, maka selanjutnya proses pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan media video animasi. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa menggunakan video animasi dan menjelaskannya lagi secara lisan. Siswa dapat melihat contoh teks eksplanasi secara langsung menggunakan media video animasi tersebut. Peneliti juga dapat mengulang contoh video teks eksplanasi

tersebut. Saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media video animasi, siswa sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan. Banyak siswa yang fokus mencermati dan menulis kembali ke catatan mereka. Siswa juga terlihat tertarik dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran, contohnya saat ditanya siswa bisa langsung berpendapat mengenai materi teks eksplanasi tersebut.

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan posttest untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil posttest ini akan terlihat apakah terdapat pengaruh media video animasi atau tidak.

Deskripsi Penilaian Posttest terhadap Kelas Eksperimen

Posttest yang dilakukan pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah peneliti memaparkan materi dengan menggunakan media video animasi. Posttest ini dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas VIII-9 sebanyak 31 orang.

Komponen yang dinilai dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, yaitu isi, organisasi (struktur teks eksplanasi), kosakata (kaidah kebahasaan teks eksplanasi), tata bahasa (penggunaan kalimat efektif), dan mekanik (ejaan dan tanda baca).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji-t adalah sebagai berikut

Langkah 1: Merumuskan Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh dalam penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Langkah 2: Menentukan Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Langkah 3: Menentukan Nilai T tabel

Menentukan T tabel dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (31 + 31 - 2) = 60$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh T tabel = 1,67

Langkah 4: Menentukan Perhitungan Nilai t Dua Mean Sampel

Tabel 1. Perhitungan Nilai t Bagi Dua Mean Sampel

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
X_1	x_1	x_1^2	X_2	x_2	x_2^2
78	2	4	55	13	169
81	5	25	51	17	289
83	7	49	66	2	4
73	3	9	65	3	9
66	10	100	69	1	1
82	6	36	80	8	64
77	1	1	67	1	1
61	15	225	61	7	49
77	1	1	68	0	0
87	11	121	67	1	1
76	0	0	68	0	0
85	9	81	64	4	16
80	4	16	77	9	81
68	8	64	73	5	25
81	5	25	63	5	25
87	11	121	76	8	64
89	13	169	66	2	4
50	26	676	68	0	0
90	14	196	67	1	1
63	13	169	86	18	324
75	1	1	78	10	100
89	13	169	74	6	36
80	4	16	56	12	144
76	1	1	68	0	0
71	5	25	61	7	49
78	2	4	68	0	0
82	6	36	60	8	64
75	1	1	80	12	144
51	25	625	61	7	49
78	2	4	66	2	4
62	14	196	74	6	36
$\Sigma X_1 = 2351$		$\Sigma x_1^2 = 3166$	$\Sigma X_2 = 2103$		$\Sigma x_2^2 = 1.753$
$n_1 = 31$			$n_2 = 31$		
$\bar{X}_1 = 76$			$\bar{X}_2 = 68$		

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{3166+1753}{31+31-2} \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31}\right)} \\
&= \sqrt{\frac{4.919}{60} \left(\frac{1}{62}\right)} \\
&= \sqrt{82.98 (0,064)} \\
&= \sqrt{5,24} \\
&= 2,24
\end{aligned}$$

Langkah 5: Menguji Hipotesis Menggunakan Uji t

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}} \\
t &= \frac{76 - 59}{2,4} \\
&= 3,57
\end{aligned}$$

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Peneliti memilih media video animasi untuk menarik perhatian siswa dalam belajar teks eksplanasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *two group pretest-posttest design*. Pada proses penelitian pertama peneliti memberikan *pretest* terhadap kelas kontrol dan eksperimen lalu memaparkan materi seperti biasa yang dilakukan oleh guru dan peneliti memaparkan materi dengan menggunakan media video animasi di kelas eksperimen namun pada kelas kontrol peneliti menjelaskan materi teks eksplanasi tanpa menggunakan video animasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* di kelas kontrol yaitu 68 dan nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen yaitu 76.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teks eksplanasi menggunakan video animasi berpengaruh dalam kegiatan belajar. Hasil yang diperoleh dari uji-t yaitu $t_{hitung} = 3,57 > t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh T tabel = 1,67. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima itu artinya terdapat pengaruh media video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar teks eksplanasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu uji t dengan hasil thitung > ttabel atau $3,57 > 1,67$. Dari hasil tersebut terlihat H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42–49. <https://doi.org/https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/issue/view/16>
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran dimasa pandemi. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 93–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>
- Bedenlier, S., Kondakci, Y., & Zawacki-Richter, O. (2018). Two decades of research into the internationalization of higher education: Major themes in the Journal of Studies in International Education (1997-2016). *Journal of Studies in International Education*, 22(2), 108–135.
- Farhan, A. (2022). *Penggunaan Aplikasi Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Simetri Lipat Dan Putar Pada Kelas 3 MIS Al Istiqamah Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25135>
- Fauzi, A., & Setiawan, H. (2020). Etnomatematika: Konsep Geometri pada Kerajinan Tradisional Sasak dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4690>
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20726>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Hasrar, H., Dalle, A., & Usman, M. (2018). Hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa jerman siswa. *Eralingua: Jurnal*

- Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(2), 32–40.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/20765>
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33–38.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–11.
<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 39–44. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41218>
- Mulyasari, D. W., Abdussakir, A., & Rosikhoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika “Permainan Engklek” Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(1), 1–14.
<https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.1-14>
- Novita, L., & Novianty, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 46.
<https://doi.org/10.30587/jtiee.v3i1.1127>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/jpppg.v4i3.41223>
- Patmawati, D., Rustono, R., & Halimah, M. (2018). pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.
- Selviana, Y., Mannahali, M., & Dalle, A. (2020). HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JERMAN. *INTERFERENCE Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 148–152.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/29588>

- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>
- Windiyani, T., Boerieswati, E., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2019). Improve Indonesian Language Writing Skills using Educational Multimedia Games for Elementary School Students. *International Conference on Education, Language, and Society*.
- Yenni, Y., Syamswisna, S., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas Xi Mia SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.27915>
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah, F. (2018). Pengaruh media audio dan audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i2.10544>.